

**Judul Ditulis Dalam Bahasa Indonesia (Maksimal 13 Kata) ← 14pt, Bold,
Capitalize Each Word**

Nama Penulis ← 12pt, bold
Instansi penulis ← 12pt, italic
Email penulis ← 12pt, regular

Abstrak ← 12pt, bold

Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia. Abstrak harus jelas, ringkas, dan deskriptif. Abstrak berisi pendahuluan singkat mengenai permasalahan, tujuan dari karya tulis, metode gerakan transformatif, kesimpulan singkat dari hasil karya tulis, dan saran dari hasil karya tulis. Abstrak ditulis dalam 11pt, *Times New Roman*, dan *justify*. Abstrak terdiri atas 100-200 kata dalam sebuah paragraf.

Kata kunci: 3-5 kata kunci, 11pt, *Times New Roman*, *justify*, *bold*, *not italic*

PENDAHULUAN (*Times New Roman*, 12pt, Bold)

Pendahuluan menjelaskan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat dari gerakan transformatif. Pendahuluan tidak terdiri dari sub judul.

Naskah ditulis dengan jenis huruf *Times New Roman*, 12pt, spasi 1,5, satu kolom, ukuran kertas A4, margin atas dan bawah 2,5 cm, margin kiri dan kanan 2,5 cm. Jumlah halaman berkisar antara 8 – 14.

TINJAUAN PUSTAKA (*Times New Roman*, 12pt, Bold)

Tinjauan pustaka berisi definisi konsep, definisi operasional, dan/atau kajian secara teoritis yang mendasari gerakan transformatif.

Kutipan

Kutipan dalam teks ditulis diantara kurung buka dan kurung tutup yang menyebutkan nama akhir penulis, tahun tanpa koma, dan nomor halaman jika dipandang perlu.

1. Satu sumber kutipan dengan satu penulis: (Ghewa 2021); dengan dua penulis: (Wardhani dan Setyawijaya 2022); lebih dari dua penulis: (Harumi et al. 2022); lebih dari satu sumber kutipan dengan penulis yang berbeda: (Nugroho 2021; Sanyoto 2022); lebih dari satu sumber kutipan dengan penulis yang sama: (Ghewa 2021, 2022).
2. Jika kutipan disertai nomor halaman: (Wardhani 2022, 200).

3. Jika pada referensi terdapat penulis dengan lebih dari satu artikel pada tahun yang sama, maka pada kutipan gunakan huruf a, b, .. setelah tahun. Contoh: (Santosa 2020a, 2020b) atau (Estika 2021a, Kurnia 2021b).
4. Jika nama penulis disebutkan pada teks, maka nama tidak perlu disebutkan pada kutipan. Contoh: “Ghewa (2022) menyatakan ...”.
5. Sumber kutipan yang berasal dari pekerjaan suatu institusi sebaiknya menyebutkan akronim institusi yang bersangkutan misalnya, (PUPR 2020).

Tabel

Tabel dimasukkan ke dalam naskah dan tidak dimasukkan dalam lampiran. Tabel diberi nomor urut dan judul lengkap yang menunjukkan isi dari tabel. Tabel harus dirujuk pada naskah, contohnya: Hasil dari evaluasi pembelajaran disajikan pada Tabel 1. Sumber tabel harus disertakan. Apabila isi tabel berasal dari pengolahan sendiri, maka tidak perlu disebutkan sumbernya.

Judul tabel dibuat dengan format: times new roman, 11pt, *center, bold, tittle case*; dan isi 9-11pt (d disesuaikan dengan tabel). Format dari *header* tabel adalah *bold, tittle case*. Perlu diperhatikan agar menghilangkan garis vertikal pada tabel dan minimalisir garis horizontal.

Tabel 1
Silabus Mata Pelajaran Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMA/MA/SMK/MAK)
Sumber: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2016

KOMPETENSI	RUANG LINGKUP MATERI
Menunjukkan perilaku yang berterima dalam lingkungan personal, sosial budaya, akademik, dan profesi;	Teks-teks pendek dalam wacana interpersonal, transaksional, fungsional khusus, dan fungsional <i>descriptive</i> terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal, <i>recount terkait peristiwa bersejarah, narrative terkait</i> legenda rakyat, <i>procedure</i> berbentuk manual dan kiat-kiat (tips), <i>explanation tentang gejala alam dan sosial, analytical exposition terkait isu aktual, dan news item</i> pada tataran literasi informasional;
Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan dari teks pendek dalam kehidupan dan kegiatan peserta didik sehari-hari;	Penguasaan setiap jenis teks mencakup tiga aspek, yaitu fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, yang ketiganya ditentukan dan dipilih sesuai tujuan dan konteks komunikasinya;
Berkomunikasi secara interpersonal, transaksional dan fungsional tentang diri sendiri, keluarga, serta	Sikap mencakup menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong,

orang, binatang, dan benda, kongkrit dan imajinatif yang terdekat dengan kehidupan dan kegiatan peserta didik sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat, serta terkait dengan mata pelajaran lain dan dunia kerja;

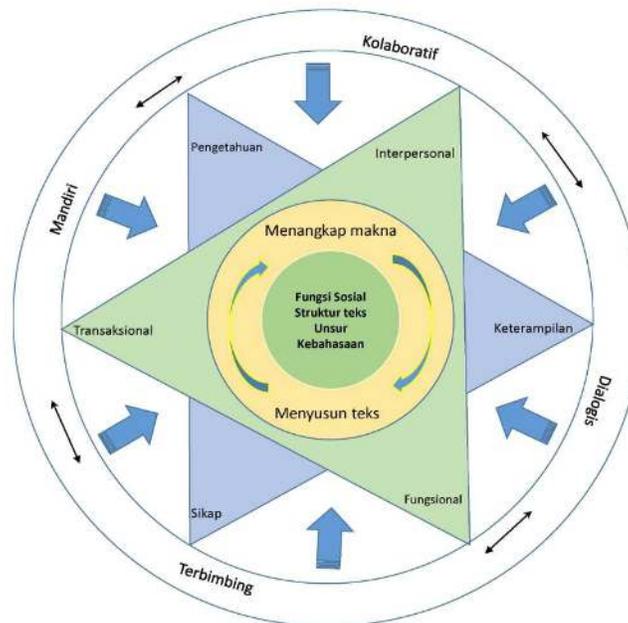
kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan;

Menangkap makna dan menyusun teks lisan dan tulis, dengan menggunakan struktur teks secara urut dan runtut serta unsur kebahasaan secara akurat, berterima, dan lancar.

1. Keterampilan mencakup menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan menonton, secara efektif, dengan lingkungan sosial dan alam dalam lingkup pergaulan dunia;
2. Unsur-unsur kebahasaan mencakup penanda wacana, kosa kata, tata bahasa, ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan kerapian tulisan tangan;
3. Modalitas: dengan batasan makna yang jelas.

Gambar

Gambar dimasukkan ke dalam naskah dan tidak dimasukkan dalam lampiran. Gambar diberi nomor urut dan judul yang menunjukkan isi dari gambar. Judul gambar diletakkan di bawah gambar, posisi tengah dan *bold*. Sumber gambar harus disertakan.



Gambar 1
Pengembangan Silabus Bahasa Inggris
Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2016

METODE GERAKAN TRANSFORMATIF (Times New Roman, 12pt, Bold)

Metode gerakan transformatif menjelaskan langkah-langkah yang dilakukan dalam gerakan transformatif. Metode bisa ditinjau dari langkah-langkah pembuatan alat atau perancangan desain (silabus, metode pembelajaran, evaluasi pembelajaran).

KESIMPULAN DAN SARAN (Times New Roman, 12pt, Bold)

Kesimpulan disesuaikan dengan fokus dan isi dari gerakan transformatif. Saran dapat ditujukan pada rekan sejawat, pengelola satuan pendidikan, maupun pihak lain yang terkait.

DAFTAR PUSTAKA (Times New Roman, 12pt, Bold)

Daftar pustaka memuat sumber-sumber yang dijadikan sebagai rujukan di dalam penulisan artikel menggunakan *style: American Psychological Association 6th Edition (APA)*.

Contoh:

- Andreas, L. (2011). Dekonstruksi CSR dan reformasi paradigma bisnis dan akuntansi.
- Arens, A. A. . (2000). Auditing an integrated approach.
- Dasgupta, K. (2010). The Missing Middle in Developing Countries Revisited, (December).
<http://doi.org/10.1108/IGDR-11-2015-0048>
- Hauser, R. G., Jackson, B. R., & Shirts, B. H. (2015). A bayesian approach to laboratory utilization management. *Journal of Pathology Informatics*, 6(1), 10.
<http://doi.org/10.4103/2153-3539.151921>
- López-Ornat, S. (2001). Fillers: how much do they generalize? *Journal of Child Language*, 28(1), 266–8. <http://doi.org/10.1017/S0305000900004517>
- Malin, M. (2014). Enhancing lecture presentation through tablet technology. *Accounting Research Journal*, 27(3), 212–225. <http://doi.org/10.1108/ARJ-09-2013-0069>
- R. Borgia, C., H. Siegel, P., & Ortiz, D. (2014). A survival analysis of tax professionals' performance and internship experience. *Accounting Research Journal*, 27(3), 266–285.
<http://doi.org/10.1108/ARJ-04-2013-0018>